

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN  
STRATEGI PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER HERE*  
PADA MATERI RASUL-RASUL ALLAH SWT DI KELAS V  
SEMESTER GENAP DI SD NEGERI 5 AWAL TERUSAN  
KEC.SP. PADANG KABUPATEN OKI**



Skripsi

Diajukan kepada Program Studi Kualifikasi S1 Fakultas Tarbiyah dan  
Keguruan IAIN Raden Fatah Palembang untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperolah Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh

Andriadi

NIM. 10 03 088

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ( IAIN ) RADEN FATAH  
PALEMBANG  
2014**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Tujuan Pendidikan Nasional yang tercantum dalam UU RI No. 20 Tahun 2003, yaitu:

Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Bersamaan dengan itu Islam memandang pendidikan sebagai dasar utama seseorang yang diutamakan dan dimuliakan. Hal ini sebagaimana firman Allah SWT dalam al-Qur'an Surat al-Mujadalah ayat 11, berikut ini terjemahannya :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ  
 أَدْبُرُوا فَأَدْبُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ



*Artinya : Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu*

---

<sup>1</sup> UU RI No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelajarannya*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), hlm. 7

*pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.( QS. al-Mujadalah ; 11)".<sup>2</sup>*

Pendidikan Islam bukan sekedar proses penanaman nilai-nilai moral untuk membentengi diri dari akses negatif globaisasi. Tetapi yang paling urgen adalah bagaimana nilai-nilai moral yang telah ditanamkan pendidikan Islam tersebut mampu berperan sebagai kekuatan pembebas dari himpitan kemiskinan, kebodohan, dan keterbelakangan sosial budaya dan ekonomi. Kandungan materi pelajaran dalam pendidikan Islam yang masih berkulat pada tujuan yang lebih bersifat dikotomis, yakni pemilihan antara pendidikan agama dan pendidikan umum, bahkan mendudukkan keduanya secara diametral.<sup>3</sup>

Salah satu masalah pokok dalam pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) masa sekarang ini adalah masih rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini nampak rerata hasil belajar peserta didik yang senantiasa masih sangat memprihatinkan. Prestasi ini tentunya merupakan hasil kondisi pembelajaran yang masih memberikan dominasi guru dan tidak memberikan akses bagi anak didik untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dan proses berpikirnya.

Di pihak lain secara empiris, berdasarkan hasil analisis penelitian terhadap rendahnya hasil belajar peserta didik, hal tersebut disebabkan proses pembelajaran yang didominasi oleh pembelajaran tradisional. Pada pembelajaran ini kelas cenderung *Teacher - Centered* sehingga siswa menjadi pasif.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang:Toha Putra, 1989), hlm. 910 - 911

<sup>3</sup> Moh. Shofan, *Pendidikan Berparadigma Profetik*, (Yogyakarta: Ircisod, 2004), hlm.28

<sup>4</sup> Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hlm. 1

Dilapangan kondisi ideal ini tentu sangat sulit dijumpai di sekolah-sekolah, saat ini umumnya Strategi pembelajaran yang diimplementasikan masih belum terlalu efektif dan masih ada guru yang hanya menyampaikan materi asal kejar target, sehingga berdampak pada rendahnya mutu pembelajaran dan juga banyak disebabkan oleh sikap acuh tak acuh guru terhadap ketuntasan belajar siswa.

Fenomena yang digambarkan di atas, yang menyangkut salah satu penyebab rendahnya kualitas hasil belajar yang disebabkan kurang kreatifnya guru dalam memilih dan memakai strategi juga menjadi pengalaman penulis sendiri seperti yang dilakukan di SD Negeri 5 Awal Terusan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Karena mengajar tanpa memperhatikan strategi pembelajaran yang tepat maka berdampak pada hasil belajarnya pun menjadi tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil diskusi dengan guru teman sejawat di sekolah maupun dengan Kepala Sekolah SD Negeri 5 Awal Terusan Kabupaten Ogan Komering Ilir, dapat dikemukakan asumsi yang menjadi alasan rendahnya hasil belajar siswa kelas V dalam mata pelajaran PAI, yaitu kurangnya penekanan terhadap pemilihan strategi belajar, kurangnya penggunaan alat peraga dalam menyampaikan materi, penjelasan terlalu abstrak dan kurangnya perhatian siswa ketika pembelajaran berlangsung.

Namun setidaknya penulis menemukan beberapa masalah dalam hasil belajar yang terjadi selama ini dalam materi mengenal Rasul-Rasul Allah

SWT yakni rendahnya nilai rata-rata siswa serta rendahnya presentase kriteria ketuntasan minimal (KKM) di kelas yaitu siswa yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui hanya 9 anak dari 29. Sementara 20 anak lainnya belum tuntas. Sedangkan perolehan nilai rata-rata hanya 61.

Berangkat dari latar belakang inilah kemudian mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER HERE* PADA MATERI RASUL-RASUL ALLAH SWT DI KELAS V SEMESTER GENAP DI SD NEGERI 5 AWAL TERUSAN KEC.SP. PADANG KABUPATEN OKI

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut yakni apakah dengan menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi rasul-rasul Allah SWT di kelas V semeseter genap SD Negeri 5 Awal Terusan Kabupaten Ogan Komering Ilir?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada materi rasul-rasul Allah SWT di kelas V semester genap SD Negeri 5 Awal Terusan Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Sedangkan penelitian ini berguna baik secara akademik, ilmiah maupun sosial praktis.

1. Segi Teoritis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam usaha pengembangan ilmu pengetahuan, terutama Pendidikan Agama Islam terutama perbaiki pembelajaran dengan menggunakan strategi belajar *Everyone is a Teacher Here*.
2. Segi Sosial Praktis. Hasil penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat bagi: a). Guru. Dengan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi guru bidang studi Pendidikan Agama Islam yang ingin meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran yang berbasis pembelajaran aktif inovatif kreatif efektif dan menyenangkan. b). Praktisi Pendidikan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan wacana dan informasi tambahan untuk mengetahui sejauh mana penerapan strategi pembelajaran aktif serta metode-metode yang berbasis pembelajaran aktif

#### **E. Kajian Pustaka**

Penelitian Tindakan Kelas yang ditulis oleh Maryani NIM 08 06 098 pada tahun 2010 dengan judul “ Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* di kelas V SD Negeri 2 Mangun Jaya Kecamatan Sirah Pulau Padang Kab. OKI”.

Disimpulkan bahwa ada peningkatan signifikan minat siswa dalam belajar setelah menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*. Sementara dalam penelitian penulis akan mengkaji bagaimana hasil belajar siswa dalam mempelajari materi rasul-rasul Allah SWT dengan menggunakan strategi belajar *everyone is a teacher here*.

Kemudian PTK yang ditulis oleh Maryam dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil belajar Kaidah Ilmu Tajwid Tentang Bacaan Ikhfa’ Hakiki Pada Mata Pelajaran Qur’an Hadist Melalui Metode Drill Siswa Kelas IV MI Darussalam Batu Marta 6 Kec. Madang Suku 3 Kab. OKU Timur” dalam penelitian ini disimpulkan bahwa bahwa penggunaan metode *Drill* dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qur’an Hadist materi hukum bacaan nun mati dan tanwin khususnya ikhfa, untuk memperkuat argumentasi ini dapat dilihat dari peningkatan jumlah anak yang tuntas Pada pra siklus anak yang tuntas baru mencapai 1 anak atau 10% sementara yang tidak tuntas 9 anak atau 90%, kemudian pada siklus I anak tuntas meningkat menjadi 5 anak atau 50% dan yang tidak juga 5 anak atau 50%, lalu pada siklus II meningkat kembali dimana anak yang tuntas 8 anak atau 80% yang tidak tuntas ada 2 anak atau 20% kemudian pada siklus III anak yang tuntas menjadi 10 anak atau 100%.

PTK dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MA Al – Falah” oleh Rahmat NIM 03 21 206. Penelitian ini

menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas XI MA Al-Falah tergolong cukup baik. Hal ini setelah menggunakan strategi belajar *everyone is a teacher here*.

Kemudian PTK yang ditulis oleh Wijaya Kesuma yang berjudul “Pengaruh Strategi Belajar *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Minat Siswa di SMU PGRI Lubuk Linggau” hasilnya ada pengaruh yang signifikan terhadap minat siswa dalam belajar dengan menggunakan strategi belajar ini, dan minat belajar siswa pun tergolong tinggi dan terkategori baik.

PTK saudara Hartono berjudul “Perbandingan Hasil Belajar dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dengan Strategi Belajar *The Power Of Two* dalam Materi PAI di SMPN 1 Baturaja” Penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan ada sedikit perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan strategi belajar *everyone is teacher here* dan yang menggunakan strategi belajar *the power of two*. Persamaan dari penelitian di atas dengan apa yang penulis teliti adalah sama-sama menjadikan hasil belajar sebagai masalah dan untuk ditingkatkan sementara perbedaannya penulis akan menggunakan strategi *everyone is a teacher here*.

## **F. Kerangka Teori**

### **1. Hasil belajar**

Belajar menurut Oemar Hamalik adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman atau suatu proses perubahan tingkah laku

individu melalui interaksi dengan lingkungan<sup>5</sup>. Menurut pengertian ini, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan merupakan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat akan tetapi lebih luas lagi dari itu yaitu mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan perubahan kelakuan.

Belajar menurut *Morgan*, dalam Ngalim Purwanto mengemukakan bahwa belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.<sup>6</sup> Sedangkan menurut Slameto, secara psikologis belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.<sup>7</sup>

Belajar berarti proses usaha yang dilakukan individu guna memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Adapun faktor-faktor belajar menurut Oemar Hamalik adalah sebagai berikut yaitu faktor kegiatan, belajar memerlukan latihan, belajar siswa lebih berhasil, siswa yang belajar perlu mengetahui apakah ia berhasil atau gagal, factor manfaatnya dalam belajar, pengalaman masa lampau (bahan

---

<sup>5</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta; Bumi Aksara, 2011) cet. Ke-13, hlm. 27 dan 28

<sup>6</sup> M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: 1990), cet ke 5. hlm. 84

<sup>7</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta; Rineka Cipta, 1995), Cet ke 2, hlm. 2

apersepsi), factor kesiapan belajar, factor minat dan usaha, factor-faktor fisiologis dan factor intelegensi<sup>8</sup>.

Sedangkan menurut Slameti faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar itu dapat dibagi menjadi 2 bagian besar yaitu faktor internal dan faktor eksternal.<sup>9</sup>

#### a. Faktor internal

- 1) Faktor biologis (jasmaniah). Keadaan jasmani yang perlu diperhatikan, pertama kondisi fisik yang normal atau tidak memiliki cacat sejak dalam kandungan sampai sesudah lahir. Kondisi fisik normal ini terutama harus meliputi keadaan otak, panca indera, anggota tubuh. Kedua, kondisi kesehatan fisik. Kondisi fisik yang sehat dan segar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar.
- 2) Faktor Psikologis. Faktor psikologis yang mempengaruhi keberhasilan belajar ini meliputi segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang. Kondisi mental yang dapat menunjang keberhasilan belajar adalah kondisi mental yang mantap dan stabil. Faktor psikologis ini meliputi hal-hal berikut. Pertama, intelegensi. Intelegensi atau tingkat kecerdasan dasar seseorang memang berpengaruh besar terhadap keberhasilan belajar seseorang. Kedua, kemauan. Kemauan dapat dikatakan faktor utama penentu keberhasilan belajar seseorang. Ketiga, bakat. Bakat ini bukan menentukan mampu atau tidaknya seseorang dalam suatu bidang, melainkan lebih banyak menentukan tinggi rendahnya kemampuan seseorang dalam suatu bidang.

#### b. Faktor Eksternal

- 1) Faktor lingkungan keluarga. Faktor lingkungan rumah atau keluarga ini merupakan lingkungan pertama dan utama pula dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang. Suasana lingkungan rumah yang cukup tenang, adanya perhatian orangtua terhadap perkembangan proses belajar akan mempengaruhi keberhasilan belajarnya.

---

<sup>8</sup> Oemar Hamalik, *Op.Cit.*, hlm. 32-33

<sup>9</sup> Slameto, *Op.Cit.*, hlm. 64

- 2) Faktor lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah sangat diperlukan untuk menentukan keberhasilan belajar siswa. Hal yang paling mempengaruhi keberhasilan belajar para siswa disekolah mencakup strategi mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, pelajaran, waktu sekolah, tata tertib atau disiplin yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten.
- 3) Faktor lingkungan masyarakat. Seorang siswa hendaknya dapat memilih lingkungan masyarakat yang dapat menunjang keberhasilan belajar. Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa karena keberadannya dalam masyarakat. Lingkungan yang dapat menunjang keberhasilan belajar diantaranya adalah, lembaga-lembaga pendidikan nonformal, seperti kursus bahasa asing, bimbingan tes, pengajian remaja dan lain-lain.

Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar seseorang dan dapat mencegah siswa dari penyebab-penyebab terhambatnya pembelajaran.

## **2. Strategi Pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here***

Secara etimologi, strategi bersal dari kata majemuk bahasa Yunani, “Stratos” artinya pasukan dan “Agen” artinya memimpin, jadi strategi adalah memimpin pasukan.<sup>10</sup> Dalam kamus bahasa Indonesia dinyatakan bahwa strategi berarti rencana yang cermat mengenei kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.<sup>11</sup>

Bila dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola – pola umum kegiatan dan anak didik dalam perwujudan

---

<sup>10</sup> Mahfudz Shlmahuddin, dkk, *Metodologi Pendidikan Agama*, (Surabaya; Bina Ilmu, 1987), hlm. 13

<sup>11</sup> W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1992), hlm, 965.

kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.<sup>12</sup> Jika guru ingin sukses dalam kegiatan belajar mengajar, maka harus menggunakan strategi yang baik dan disukai oleh anak didik. Disamping harus memperhatikan dasar – dasar pemilihan strategi belajar dan kriteria pemilihan strategi pembelajaran. Karena strategi yang digunakan akan sangat berpengaruh pada tujuan pembelajaran yang digariskan, dalam penelitian ini khususnya adalah prestasi belajar siswa.

Strategi *Everyone Is A Teacher Here* adalah semua bisa menjadi guru. Strategi ini sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Strategi ini memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan – kawannya. Dengan strategi ini, siswa yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif.<sup>13</sup>

Dalam proses belajar mengajar, tidak harus semua dari guru, siswa hanya duduk terpagu dan mendengarkan ceramah dari guru, akan tetapi siswa bisa saling mengajar dengan siswa lainnya. Strategi ini merupakan strategi yang mudah bagi guru untuk memperoleh partisipasi kelas dan tanggung jawab individu.

---

<sup>12</sup> Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2007), hlm. 85.

<sup>13</sup> Hisyam Zaini, Bermawiy Munthe, Sekar Ayu Aryani, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta ; Pustaka Insan Madani & CTSD UIN Sunan Kalijaga), 2008, hlm. 60

Dengan penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* membuat siswa harus siap dididik dan siap untuk mendidik, siap dipimpin dan siap memimpin, karena Allah telah memberinya potensi pada diri masing - masing manusia.

Dalam kegiatan belajar mengajar harus menggunakan strategi yang bermacam – macam, dalam berbagai macam strategi belajar terdapat kekurangan dan kelebihan yang saling menutupi kekurangannya satu dengan yang lainnya. Begitu juga dalam strategi *Everyone Is A teacher Here* ini mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihan strategi *Everyone Is A teacher Here* adalah:

- a. Pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa, sekalipun ketika itu siswa sedang ribut, dan yang mengantuk menjadi segar.
- b. Merangsang siswa untuk melatih dan mengembangkan daya pikir, termasuk daya ingatan.
- c. Mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat.

Adapun kelemahan dari strategi *Everyone Is A Teacher Here* adalah :

- a. Memerlukan banyak waktu.
- b. Siswa merasa takut apabila guru kurang dapat mendorong siswa untuk berani, dengan menciptakan suasana yang tidak tegang.
- c. Tidak mudah membuat pertanyaan yang sesuai dengan tingkat berpikir dan mudah dipahami.<sup>14</sup>

Dalam uraian diatas dapat diketahui kekurangan dan kelebihan strategi *Everyone Is A teacher Here* maka dari itu guru harus pandai – pandai menentukan waktu kapan strategi *Everyone Is A teacher Here* ini akan

---

<sup>14</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta; Rineka Cipta, 1997), hlm. 107

digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, dan harus memperhatikan dasar-dasar pemilihan strategi belajar dan kriteria pemilihan strategi belajar.

### **3. Materi Rasul-Rasul Allah SWT**

Mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyipakan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT dan merealisasikan dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan penggunaan pengalaman dan pembiasaan.

Materi mengenal Rasul-Rasul Allah di SD disajikan dikelas V pada semester II yang terdiri dari :

1. Menyebutkan nama-nama Rasul Allah
2. Tugas-Tugas Nabi dan Rasul
3. Bukti Adanya Nabi dan Rasul
4. Sifat-sifat Rasul
5. Fungsi beriman kepada Nabi dan Rasul<sup>15</sup>

Iman kepada Rasul Allah termasuk rukun iman yang keempat dari enam rukun yang wajib diimani oleh setiap umat Islam. Yang dimaksud iman kepada para rasul ialah meyakini dengan sepenuh hati bahwa para rasul adalah orang-orang yang telah dipilih oleh Allah swt. untuk menerima wahyu

---

<sup>15</sup> Tim Bina Karya Guru, *Buku Ajar Aqidah dan Ahlak*, (Jakarta; Erlangga, 2009) hlm. 68

dariNya untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia agar dijadikan pedoman hidup demi memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Berdasarkan hadis jumlah nabi dan rasul ada 124.000 orang, diantaranya ada 315 orang yang diangkat Allah swt. menjadi rasul. Diantara 315 orang nabi dan rasul itu, ada 25 orang yang nama dan sejarahnya tercantum dalam Al Quran dan mereka inilah yang wajib kita ketahui, yaitu: Adam AS. Idris AS. Nuh AS. Hud AS, Shaleh AS. Ibrahim AS, Luth AS, Ismail AS, Nabi Ishak AS, Ya'qub AS, Yusuf AS, Ayyub AS, Dzulkifli AS, Syu'aib , Yunus AS, Musa AS, Harun AS, Dawud AS, Sulaiman AS, Ilyas AS, Ilyasa AS, Zakaria AS, Yahya AS, Isa AS, dan Nabi Muhammad saw.

Tugas pokok para rasul Allah ialah menyampaikan wahyu yang mereka terima dari Allah swt. kepada umatnya. Tugas ini sungguh sangat berat, tidak jarang mereka mendapatkan tantangan, penghinaan, bahkan siksaan dari umat manusia. Karena begitu berat tugas mereka, maka Allah swt. memberikan keistimewaan yang luar biasa yaitu berupa mukjizat.

## **G. Metodologi Penelitian**

### **1. Setting Penelitian**

#### **a. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini adalah SD Negeri 5 Awal Terusan Kabupaten Ogan Komering Ilir, dengan pertimbangan yang mendasar bahwa

penelitian tindakan kelas ini harus dilakukan di kelas dan sekolah dimana guru yang melakukan penelitian melaksanakan tugas.

b. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan selama 2 bulan yaitu bulan Maret dan April tahun 2014, pada semester 2 Tahun ajaran 2013/2014.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas kelas V SD Negeri 5 Awal Terusan yang berjumlah 29 orang siswa terdiri dari 18 siswa dan 11 siswi.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah

- a. *siswa* yang digali adalah aktivitas belajar dan hasil belajar,
- b. *guru* yang digali tentang penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here*
- c. *teman sejawat (kolaborator)* yang digali semua tindakan guru, perilaku siswa, aktivitas dan hasil belajar mereka secara keseluruhan.

4. Teknik dan Alat Pengumpul Data

- a). Teknik Pengumpulan Data yaitu : 1). Tes, 2). Observasi
- b). Alat Pengumpul Data yaitu :
  - a. *Observasi* : menggunakan lembar observasi

*b. Tes* : menggunakan butir soal/instrumen soal untuk mengukur hasil belajar siswa;

#### 5. Analisis Data

Untuk mengetahui efektifitas suatu strategi/metode dalam kegiatan pembelajaran perlu di adakan analisis Data, Penelitian ini menggunakan analisis deskriptip kualitatif yaitu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang di peroleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang di capai siswa.

Sementara standar keberhasilan pembelajaran dalam penelitian ini adalah meningkatnya anak dalam mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

#### 6. Prosedur Penelitian

Kegiatan perbaikan pembelajaran dilaksanakan melalui tiga siklus yang mana masing-masing siklus kegiatan meliputi : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan Refleksi, dibawah ini di uraikan dengan rinci :

##### **a. Perencanaan**

Sebelum pelaksanaan penelitian terlebih dahulu disiapkan materi atau bahan tentang rasul-rasul Allah SWT.

- 1) Menyiapkan bahan ajar materi rasul-rasul Allah SWT
- 2) Menyiapkan kartu indeks untuk di bagikan ke jumlah siswa di kelas
- 3) Menyiapkan silabus

- 4) Menyiapkan RPP

#### **b. Pelaksanaan**

Pada tahap ini dapat dilihat skenario tindakan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pendahuluan (3 menit), siswa diajak berdo'a, diteruskan guru menyampaikan kegiatan belajar mengajar yang akan dilewati bersama selama 3 jam pelajaran
- 2) Kegiatan inti (90 menit).
  - a) Menyajikan secara singkat bahan pelajaran yang akan dipelajari siswa mendengar dan memperhatikan secara seksama
  - b) Selanjutnya guru menggunakan tahapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* yaitu ;
    1. Bagikan kartu indeks kepada setiap siswa.
    2. Minta para siswa untuk menulis sebuah pertanyaan yang mereka miliki tentang materi
    3. Kumpulkan kartu, kocok dan bagikan satu persatu pada setiap siswa.
    4. Minta mereka untuk membaca diam – diam pertanyaan pada kartu dan pikirkan satu jawaban.
    5. Panggil satu siswa yang akan membaca dengan keras kartu yang mereka dapat dan memberi respon.

6. Setelah diberi respon, mintalah pada siswa yang lain di dalam kelas untuk menambah atau menyangkal apa yang telah disumbangkan oleh siswa yang membaca tersebut.
7. Lanjutkan dengan tunjuk dari salah satu siswa untuk bergiliran.

c) Guru mengamati hasil tindakan dari siswa serta memberi skor atau nilai pada setiap siswa setelah melakukan tes formatif dan memasukkan dalam daftar nilai yang telah disiapkan

- 3) Kegiatan penutup (7 menit) guru menyimpulkan pelajaran, mereview hasil belajar dan tindakan siswa dan pelajaran diakhiri dengan do'a akhir belajar

### **c. Pengamatan**

Kegiatan pengamatan perbaikan pembelajaran pada Siklus I di laksanakan dengan bantuan teman sejawat untuk mengamati dan membantu pada lembar amatan dalam aspek aktifitas belajar siswa selama proses tindakan berlangsung dan observasi skenario pembelajaran dengan tindakan yang dilaksanakan guru.

### **d. Refleksi.**

Pada tahap ini yaitu refleksi siklus, guru bersama-sama observer berdiskusi untuk menganalisis data hasil evaluasi dan pemantauan selama proses tindakan untuk menemukan kelemahan-kelemahan dalam rangka merencanakan perbaikan kembali untuk diterapkan pada siklus selanjutnya.

## H. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan Skripsi hasil penelitian tindakan kelas ini akan disajikan secara berurutan:

BAB Pertama. Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Hipotesis Penelitian, Kajian Pustaka, Kerangka teori, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Pembahasan

BAB Kedua. Landasan Teori berisi tentang Peningkatan hasil belajar yaitu pengertian, tipe, indikator, penilaian dan tingkat hasil belajar, kemudian strategi pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* yaitu pengertian, kelebihan kekurangan dan langkah-langkahnya, dan materi tentang Rasul-Rasul Allah SWT yaitu standar kompetensi dan kompetensi dasar, indikator serta materi,

BAB Ketiga. Metodologi penelitian berisi setting penelitian, waktu, subjek, data dan sumber data, teknik dan alat pengumpul data, indikator kinerja, analisis data dan prosedur penelitian.

BAB Keempat. Hasil Penelitian dan Pembahasan terdiri dari data hasil tindakan pada Pra-Tindakan (pra-Siklus), Data Perbaikan Per Siklus I dan Siklus II, serta Pembahasan Peningkatan 3 Siklus.

BAB Kelima. Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang:Toha Putra, 1989),
- Djamarah Syaiful Bahri, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997),
- Drajat, Zakiyah, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi aksara, 2006),
- Jihad, Asep, *Evaluasi Pemberlajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009),
- Nurdin, H. Syafruddin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputra Press, 2005), cet ke-3,
- Purwanto, Ngalim, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), Cet IX,
- Shofan, Moh. *Pendidikan Berparadigma Profetik*, (Yogyakarta: Ircisod, 2004),
- SM, Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail, 2008),
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Sinar Baru Algensindo, 1995),
- \_\_\_\_\_, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2004)
- Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998),
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rosada 2008), cet ke 14,
- Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007),
- Tim Bina Karya Guru, *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Dasar Kelas 5*, (Jakarta: Erlangga, 2008)
- Usman, Moh. Uzer, Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993),

UU RI No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjasarannya*, (Bandung: Citra Umbara, 2003),

Zaini, Hisyam, Bermawiy Munthe, Sekar Ayu Aryani, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani & CTSD UIN Sunan Kalijaga, 2008),